

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui pengaruh tingkat pendapatan dan *locus of control* terhadap *impulsive buying* dengan literasi keuangan sebagai mediasi. Pengujian data pada penelitian ini menggunakan aplikasi SmartPLS. Berikut hasil penelitian ini menunjukkan:

5.1.1. Tingkat pendapatan tidak berpengaruh signifikan terhadap *impulsive buying*. Hasil pengujian untuk hipotesis pertama menunjukkan nilai *t-statistic* 1,060 dan nilai *P-value* 0,290 > 0,05. Hal ini berarti tingkat pendapatan yang dimiliki seseorang tidak berkontribusi terhadap perilaku *impulsive buying*, sehingga hipotesis pertama (H₁) ditolak. Meskipun tingkat pendapatan meningkat, hal itu tidak secara signifikan mempengaruhi perilaku *impulsive buying*. Ini menunjukkan bahwa ada faktor-faktor lain yang lebih dominan dalam mempengaruhi perilaku *impulsive buying*, seperti faktor psikologis, lingkungan, atau budaya.

5.1.2. *Locus of control* berpengaruh signifikan terhadap *impulsive buying*. Hasil pengujian untuk hipotesis kedua menunjukkan nilai *t-statistic* 2,849 dan nilai *P-value* 0,005 < 0,05. Hal ini berarti *locus of control* dapat mempengaruhi seseorang dalam mengendalikan perilaku *impulsive buying*, sehingga hipotesis kedua (H₂) diterima. Individu yang memiliki *locus of control* yang kuat dapat lebih efektif dalam mengelola keuangan

mereka dan membuat keputusan pembelian yang lebih bijaksana, sementara individu dengan *locus of control* yang lemah akan rentan terhadap perilaku konsumtif yang tidak terkendali.

5.1.3. Literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap *impulsive buying*. Hasil pengujian untuk hipotesis ketiga menunjukkan nilai *t-statistic* 0,790 dan nilai *P-value* 0,430 > 0,05. Hal ini berarti literasi keuangan pada seseorang tidak berkontribusi terhadap perilaku *impulsive buying*, sehingga hipotesis ketiga (H₃) ditolak. Meskipun literasi keuangan dianggap penting dalam pengelolaan keuangan pribadi, hasil penelitian menunjukkan bahwa peningkatan literasi keuangan tidak secara langsung mengurangi perilaku *impulsive buying*.

5.1.4. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku *impulsive buying*, sehingga mampu memediasi tingkat pendapatan terhadap perilaku *impulsive buying*. Hasil pengujian untuk hipotesis keempat menunjukkan nilai *t-statistic* 6,104 dan nilai *P-value* 0,000 < 0,05. Hal ini berarti literasi keuangan memberikan efek dalam mempengaruhi tingkat pendapatan terhadap *impulsive buying*, sehingga hipotesis keempat (H₄) diterima. Meskipun tingkat pendapatan tidak secara langsung mempengaruhi *impulsive buying*, namun melalui pengaruhnya terhadap literasi keuangan, tingkat pendapatan dapat mempengaruhi *impulsive buying* secara tidak langsung.

5.1.5. Literasi keuangan berpengaruh signifikan terhadap perilaku *impulsive buying*, sehingga mampu memediasi *locus of control* terhadap perilaku

impulsive buying. Hasil pengujian untuk hipotesis kelima menunjukkan nilai *t-statistic* 2,889, dan nilai *P-value* $0,004 < 0,05$. Hal ini berarti literasi keuangan memberikan efek dalam mempengaruhi *locus of control* terhadap *impulsive buying*, sehingga hipotesis kelima (H_5) diterima. Meskipun *locus of control* secara langsung mempengaruhi *impulsive buying*, namun melalui pengaruhnya terhadap literasi keuangan, *locus of control* dapat mempengaruhi *impulsive buying* secara tidak langsung.

5.1.6. Hasil uji *R-Square* menunjukkan bahwa Tingkat pendapatan dan *locus of control* mampu mempengaruhi *impulsive buying* sebesar 12,4% artinya nilai “lemah”. Selanjutnya, tingkat pendapatan dan *locus of control* mampu mempengaruhi literasi keuangan sebesar 32% artinya nilai “sedang”.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan untuk peneliti selanjutnya, yaitu:

5.2.1. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, peneliti menentukan populasi ASN di kelurahan pemerintah Kota Tegal dan menggunakan teknik pengambilan sampel berupa *purposive sampling*. Sehingga untuk penelitian selanjutnya disarankan dapat memperluas populasi dengan menambahkan dinas-dinas yang ada di Kota Tegal dan dapat

menggunakan teknik pengambilan sampel lainnya, seperti *random sampling*, *cluster sampling*, *snowball sampling*, dll.

5.2.2. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh nilai *R-Square* untuk variabel literasi keuangan (M) sebesar 0,320 atau 32% artinya nilai “sedang” dan variabel *impulsive buying* (Y) sebesar 0,124 atau 12,4% artinya nilai “lemah”. Sehingga, peneliti selanjutnya diharapkan dapat menambahkan variabel-variabel lain atau menambahkan indikator-indikator pertanyaan yang mampu meningkatkan nilai *R-Square* terhadap *impulsive buying* dan literasi keuangan.